

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS)

Mata Kuliah : Otonomi Daerah dan Kerjasama Internasional
Kode MK : 25433433
Kredit : 3 SKS
Semester : IV
Program Studi : S-1 HUBUNGAN INTERNASIONAL

**PROGRAM STUDI S-1 HUBUNGAN INTERNASIONAL
FAKULTAS PEMERINTAHAN DAN SEKTOR PUBLIK
UNIVERSITAS BINA MANDIRI GORONTALO**



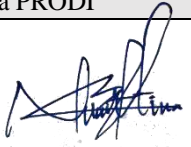
2025



UNIVERSITAS BINA MANDIRI GORONTALO
 FAKULTAS PEMERINTAHAN DAN SEKTOR PUBLIK
 PROGRAM STUDI S-I HUBUNGAN INTERNASIONAL

Kode
Dokumen

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER

MATA KULIAH (MK)	KODE	Rumpun MK	BOBOT (sks)		SEMESTER	Tgl Penyusunan
Otonomi Daerah dan Kerjasama Internasional	25433433	MK Wajib	T=3	P=0	4	Oktober 2025
OTORISASI	Pengembang RPS		Koordinator RMK		Ketua PRODI	
	 Agung Suhabi Putra M.I.Pol		 Agung Suhabi Putra M.I.Pol		 Siti Nurtina S.Pd., M.H.I	
Capaian Pembelajaran (CP)	CPL-PRODI yang dibebankan pada MK					
	CPL1	Mendemonstrasikan teori, ruang lingkup, dan aktor dalam menganalisis isu-isu hubungan internasional (C3)				
	CPL2	Menganalisis peluang dan tantangan kolaborasi dengan pemangku kepentingan lokal, nasional, dan internasional. (C4)				
	CPL3	Mengkorelasikan penggunaan teknologi dalam pengembangan solusi paradiplomasi. (C4)				
	Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)					
	CPMK1	Mahasiswa mampu menjelaskan konsep dasar, prinsip, dan regulasi otonomi daerah serta kerja sama internasional oleh pemerintah daerah.				
	CPMK2	Mahasiswa dapat menganalisis praktik otonomi daerah dan kerja sama internasional (paradiplomasi) dalam berbagai konteks, termasuk tantangan dan peluangnya.				
	CPMK3	Mahasiswa mampu menyusun solusi dan rekomendasi kebijakan yang relevan untuk meningkatkan efektivitas otonomi daerah dan kerja sama internasional				
	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)					
	Sub-CPMK1	Mahasiswa mengidentifikasi persiapan mata kuliah dan pengantar otonomi daerah				
	Sub-CPMK2	Mahasiswa menjelaskan definisi dari otonomi daerah				
	Sub-CPMK3	Mahasiswa menjelaskan konsep desentralisasi				
	Sub-CPMK4	Mahasiswa menjelaskan komparasi desentralisasi di Indonesia dan Amerika				
	Sub-CPMK5	Mahasiswa menganalisis dan menjelaskan implementasi desentralisasi di Indonesia dan Kerjasama luar negeri pada suatu kasus				
Sub-CPMK6	Mahasiswa menganalisis dan menjelaskan implementasi desentralisasi dan Kerjasama luar negeri pada suatu kasus					
Sub-CPMK7	Mahasiswa menganalisis dan menjelaskan implementasi desentralisasi dan Kerjasama luar negeri pada suatu kasus					
Sub-CPMK8	Mahasiswa menjelaskan keterkaitan good governance dan pelaksanaan hulumida					

	Sub-CPMK9	Mahasiswa mengerti draft Kerjasama pemerintah regional													
	Sub-CPMK10	Mahasiswa menjelaskan/ Menganalisis trans-border cooperation pemerintah regional sektor keamanan													
	Sub-CPMK11	Mahasiswa menjelaskan/ Menganalisis trans-border cooperation pemerintah regional sektor pendidikan													
	Sub-CPMK12	Mahasiswa menjelaskan/ Menganalisis trans-border cooperation pemerintah regional sektor kebudayaan													
	Sub-CPMK13	Mahasiswa menjelaskan/ Menganalisis trans-border cooperation pemerintah regional sektor lingkungan													
	Sub-CPMK14	Mahasiswa menjelaskan/ Menganalisis trans-border cooperation pemerintah regional sektor kesehatan													
	Korelasi CPMK terhadap Sub-CPMK														
		Sub-CPM K1	Sub-CPM K2	Sub-CPM K3	Sub-CPM K4	Sub-CPM K5	Sub-CPM K6	Sub-CPM K7	Sub-CPM K8	Sub-CPM K9	Sub-CPM K10	Sub-CPM K11	Sub-CPM K12	Sub-CPM K13	Sub-CPMK 14
	CPMK1	✓	✓	✓	✓	✓	✓								
	CPMK2					✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓			
	CPMK3								✓		✓	✓	✓	✓	✓
Deskripsi Singkat MK	Mata kuliah ini membahas konsep, prinsip, dan praktik otonomi daerah serta dinamika hubungan antar daerah dan antara daerah dengan pemerintah pusat. Selain itu, mata kuliah ini juga mengkaji peluang dan tantangan kerjasama internasional yang dapat dilakukan oleh pemerintah daerah, khususnya dalam konteks globalisasi, desentralisasi, dan diplomasi lokal (paradiplomacy).														
Bahan Kajian: Materi Pembelajaran	<ol style="list-style-type: none"> 1. Konsep otonomi daerah 2. Konsep desentralisasi 3. Komparasi implementasi desentralisasi 4. Implementasi hubungan luar negeri daerah 5. Konsep good governance 6. LoI, MoU dan sebagainya Kerja sama internasional sektor keamanan, Pendidikan, kebudayaan, lingkungan, dan kesehatan														
Pustaka	Utama:														
	<ol style="list-style-type: none"> 1. Politik paradiplomasi pemerintah republic Indonesia. Jurnal Majelis Media Aspirasi Konstitusi 2. Modul II Paradiplomasi: Meningkatkan peran pemerintah daerah dalam investasi dan perdagangan internasional. 														
	Pendukung:														
	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kerja sama internasional oleh pemerintah daerah (Studi kasus: Medan-Penang). Jurnal PIR Vol.3 2. Analisis peran dan hambatan DPRD terhadap persetujuan Kerjasama luar negeri (paradiplomasi) di Sumatera Utara. Frequency of International Relations Vol.3 No.1 3. From Local to Global : Examining sister city cooperation as paradiplomacy practice in Denpasar city, Bali, Indonesia. Jurnal Bina Praja Vol 13 														

Dosen Pengampu	Agung Suhabi Putra M.I.Pol						
Modalitas dan Matakuliah prasyarat	-						
Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bantuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Teknik	Luring (<i>offline</i>)	Daring (<i>online</i>)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Mahasiswa mengidentifikasi persiapan mata kuliah dan pengantar otonomi daerah	<ul style="list-style-type: none"> - Kontrak perkuliahan - Pengenalan MK Menjelaskan konsep dasar otonomi daerah		Tatap Muka 150 Menit: Mahasiswa mengikuti penjelasan kontrak perkuliahan dan pengantar otonomi daerah. Penugasan Terstruktur 180 Menit: Mahasiswa mengidentifikasi ruang lingkup dan tujuan mata kuliah. Belajar Mandiri 180 Menit: Mahasiswa membaca pengantar konsep otonomi daerah.		Kontrak Perkuliahan dan konsep dasar otonomi daerah Politik paradiplomasi pemerintah republic Indonesia. Jurnal Majelis Media Aspirasi Konstitusi Modul II Paradiplomasi: Meningkatkan peran pemerintah daerah dalam investasi dan perdagangan internasional.	5

2	Mahasiswa menjelaskan definisi dari otonomi daerah	Dapat menjelaskan definisi dari otonomi daerah		<p>Tatap Muka 150 Menit: Penjelasan konsep dan definisi otonomi daerah.</p> <p>Penugasan Terstruktur 180 Menit: Mahasiswa merangkum definisi otonomi daerah dari berbagai sumber.</p> <p>Belajar Mandiri 180 Menit: Mahasiswa mempelajari regulasi terkait otonomi daerah.</p>		<p>Konsep otonomi daerah</p> <p>Modul II Paradiplomasi: Meningkatkan peran pemerintah daerah dalam investasi dan perdagangan internasional.</p>	5
3	Mahasiswa menjelaskan konsep desentralisasi	Dapat menjelaskan konsep, regulasi, peluang dan tantangan dari desentralisasi		<p>Tatap Muka 150 Menit: Dosen menjelaskan konsep, bentuk, dan tujuan desentralisasi.</p> <p>Penugasan Terstruktur 180 Menit: Mahasiswa menjelaskan desentralisasi melalui diskusi kelompok.</p> <p>Belajar Mandiri 180 Menit: Mahasiswa membaca literatur desentralisasi.</p>		<p>Konsep desentralisasi</p> <p>Modul II Paradiplomasi: Meningkatkan peran pemerintah daerah dalam investasi dan perdagangan internasional.</p>	7

4	Mahasiswa menjelaskan komparasi desentralisasi di Indonesia dan Amerika	Dapat menjelaskan perbandingan penerapan konsep desentralisasi		<p>Tatap Muka 150 Menit: Penjelasan perbandingan sistem desentralisasi Indonesia dan Amerika Serikat.</p> <p>Penugasan Terstruktur 180 Menit: Mahasiswa membandingkan praktik desentralisasi kedua negara.</p> <p>Belajar Mandiri 180 Menit: Mahasiswa mempelajari studi kasus desentralisasi.</p>		<p>Komparasi implementasi desentralisasi Politik paradiplomasi pemerintah republic Indonesia. Jurnal Majelis Media Aspirasi Konstitusi</p>	7
5	Mahasiswa menjelaskan komparasi desentralisasi di Indonesia dan Amerika	Dapat menjelaskan/ Menganalisis peluang pemerintah regional dalam Kerjasama internasional		<p>Tatap Muka 150 Menit: Diskusi lanjutan perbandingan desentralisasi Indonesia– Amerika.</p> <p>Penugasan Terstruktur 180 Menit: Mahasiswa menyusun analisis singkat perbandingan desentralisasi.</p> <p>Belajar Mandiri 180 Menit: Mahasiswa memperdalam</p>		<p>Implementasi hubungan luar negeri daerah</p> <p>Politik paradiplomasi pemerintah republic Indonesia. Jurnal Majelis Media Aspirasi Konstitusi</p>	7

				bacaan perbandingan sistem pemerintahan.			
6	Mahasiswa menganalisis dan menjelaskan implementasi desentralisasi dan Kerjasama luar negeri pada suatu kasus	Dapat menjelaskan/ Menganalisis peluang pemerintah regional dalam Kerjasama internasional		Tatap Muka 150 Menit: Penjelasan implementasi desentralisasi dan kerja sama luar negeri daerah. Penugasan Terstruktur 180 Menit: Mahasiswa menganalisis studi kasus kerja sama luar negeri daerah. Belajar Mandiri 180 Menit: Mahasiswa mempelajari contoh kasus kerja sama daerah.		Implementasi hubungan luar negeri daerah Politik paradiplomasi pemerintah republic Indonesia. Jurnal Majelis Media Aspirasi Konstitusi	8
7	Mahasiswa menganalisis dan menjelaskan implementasi desentralisasi dan Kerjasama luar negeri pada suatu kasus	Dapat menjelaskan/ Menganalisis peluang pemerintah regional dalam Kerjasama internasional		Tatap Muka 150 Menit: Penjelasan implementasi desentralisasi dan kerja sama luar negeri daerah. Penugasan Terstruktur 180 Menit: Mahasiswa menganalisis studi kasus kerja sama		Implementasi hubungan luar negeri daerah Politik paradiplomasi pemerintah republic Indonesia. Jurnal Majelis Media Aspirasi Konstitusi	7

				<p>luar negeri daerah.</p> <p>Belajar Mandiri 180 Menit: Mahasiswa mempelajari contoh kasus kerja sama daerah.</p>		<p>Modul II Paradiplomasi: Meningkatkan peran pemerintah daerah dalam investasi dan perdagangan internasional.</p>	
8	UJIAN TENGAH SEMESTER						
9	<p>Mahasiswa menjelaskan keterkaitan good governance dan pelaksanaan hulurida</p>	<p>Mahasiswa menjelaskan keterkaitan good governance dan pelaksanaan hulurida</p>		<p>Tatap Muka 150 Menit: Penjelasan konsep good governance dan paradiplomasi.</p> <p>Penugasan Terstruktur 180 Menit: Mahasiswa menganalisis hubungan good governance dan kerja sama daerah.</p> <p>Belajar Mandiri 180 Menit: Mahasiswa mempelajari prinsip good governance.</p>		<p>Konsep Good Governance Politik paradiplomasi pemerintah republic Indonesia. Jurnal Majelis Media Aspirasi Konstitusi</p> <p>Modul II Paradiplomasi: Meningkatkan peran pemerintah daerah dalam investasi dan perdagangan internasional.</p>	7
10	<p>Mahasiswa mengerti draft Kerjasama pemerintah regional</p>	<p>Mahasiswa mengerti draft Kerjasama pemerintah regional</p>		<p>Tatap Muka 150 Menit: Penjelasan struktur dan isi draft kerja sama regional.</p>		<p>LoI, MoU dsb Politik paradiplomasi pemerintah republic Indonesia. Jurnal Majelis</p>	8

				<p>Penugasan Terstruktur 180 Menit: Mahasiswa mengkaji contoh draft kerja sama pemerintah daerah.</p> <p>Belajar Mandiri 180 Menit: Mahasiswa mempelajari regulasi kerja sama regional.</p>		<p>Media Aspirasi Konstitusi</p> <p>Modul II Paradiplomasi: Meningkatkan peran pemerintah daerah dalam investasi dan perdagangan internasional.</p>	
11	Mahasiswa menjelaskan/ Menganalisis trans-border cooperation pemerintah regional sektor keamanan	Mahasiswa menjelaskan/ Menganalisis trans-border cooperation pemerintah regional sektor keamanan		<p>Tatap Muka 150 Menit: Pembahasan kerja sama lintas batas sektor keamanan dan pendidikan.</p> <p>Penugasan Terstruktur 180 Menit: Mahasiswa menganalisis studi kasus kerja sama lintas batas.</p> <p>Belajar Mandiri 180 Menit: Mahasiswa mempelajari literatur trans-border cooperation.</p>		<p>Kerja sama internasional sektor keamanan</p> <p>Politik paradiplomasi pemerintah republic Indonesia. Jurnal Majelis Media Aspirasi Konstitusi</p> <p>Modul II Paradiplomasi: Meningkatkan peran pemerintah daerah dalam investasi dan perdagangan internasional.</p>	8
12	Mahasiswa menjelaskan/	Mahasiswa menjelaskan/		<p>Tatap Muka 150 Menit: Pembahasan kerja sama lintas batas</p>		<p>Kerja sama internasional</p>	8

	Menganalisis trans-border cooperation pemerintah regional sektor pendidikan	Menganalisis trans-border cooperation pemerintah regional sektor pendidikan		<p>sektor keamanan dan pendidikan.</p> <p>Penugasan Terstruktur 180 Menit: Mahasiswa menganalisis studi kasus kerja sama lintas batas.</p> <p>Belajar Mandiri 180 Menit: Mahasiswa mempelajari literatur trans-border cooperation.</p>		<p>sektor Pendidikan Politik paradiplomasi pemerintah republic Indonesia. Jurnal Majelis Media Aspirasi Konstitusi</p> <p>Modul II Paradiplomasi: Meningkatkan peran pemerintah daerah dalam investasi dan perdagangan internasional.</p>	
13	Mahasiswa menjelaskan/ Menganalisis trans-border cooperation pemerintah regional sektor kebudayaan	Dapat menjelaskan/ Menganalisis kerjasama bilateral dan multilateral actor sub-state sektor kebudayaan		<p>Tatap Muka 150 Menit: Penjelasan kerja sama lintas batas bidang kebudayaan.</p> <p>Penugasan Terstruktur 180 Menit: Mahasiswa menganalisis contoh kerja sama kebudayaan lintas negara.</p> <p>Belajar Mandiri 180 Menit: Mahasiswa membaca studi kasus kerja sama kebudayaan.</p>		<p>Kerja sama internasional sektor kebudayaan Politik paradiplomasi pemerintah republic Indonesia. Jurnal Majelis Media Aspirasi Konstitusi</p> <p>Modul II Paradiplomasi: Meningkatkan peran pemerintah daerah dalam</p>	8

						investasi dan perdagangan internasional.	
14	Mahasiswa menjelaskan/ Menganalisis trans-border cooperation pemerintah regional sektor lingkungan	Dapat menjelaskan/ Menganalisis kerjasama bilateral dan multilateral actor sub-state sektor lingkungan		Tatap Muka 150 Menit: Penjelasan kerja sama lingkungan lintas batas. Penugasan Terstruktur 180 Menit: Mahasiswa menganalisis kasus kerja sama lingkungan regional. Belajar Mandiri 180 Menit: Mahasiswa mempelajari isu lingkungan lintas negara.		Kerja sama internasional sektor lingkungan Politik paradiplomasi pemerintah republic Indonesia. Jurnal Majelis Media Aspirasi Konstitusi Modul II Paradiplomasi: Meningkatkan peran pemerintah daerah dalam investasi dan perdagangan internasional.	8
15	Mahasiswa menjelaskan/ Menganalisis trans-border cooperation pemerintah regional sektor kesehatan	Dapat menjelaskan/ Menganalisis kerjasama bilateral dan multilateral actor sub-state sektor kesehatan		Tatap Muka 150 Menit: Penjelasan kerja sama lintas batas bidang kesehatan. Penugasan Terstruktur 180 Menit: Mahasiswa menganalisis kasus kerja sama kesehatan regional.		Kerja sama internasional sektor kesehatan Politik paradiplomasi pemerintah republic Indonesia. Jurnal Majelis Media Aspirasi Konstitusi	7

				Belajar Mandiri 180 Menit: Mahasiswa mempelajari literatur kerja sama kesehatan global.		Modul II Paradiplomasi: Meningkatkan peran pemerintah daerah dalam investasi dan perdagangan internasional.	
16	UJIAN AKHIR SEMESTER						

Catatan :

1. Capaian Pembelajaran Lulusan PRODI (CPL-PRODI) adalah kemampuan yang dimiliki oleh setiap lulusan PRODI yang merupakan internalisasi dari sikap, penguasaan pengetahuan dan ketrampilan sesuai dengan jenjang prodinya yang diperoleh melalui proses pembelajaran.
2. CPL yang dibebankan pada mata kuliah adalah beberapa capaian pembelajaran lulusan program studi (CPL-PRODI) yang digunakan untuk pembentukan/pengembangan sebuah mata kuliah yang terdiri dari aspek sikap, ketrampilan umum, ketrampilan khusus dan pengetahuan.
3. CP Mata kuliah (CPMK) adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPL yang dibebankan pada mata kuliah, dan bersifat spesifik terhadap bahan kajian atau materi pembelajaran mata kuliah tersebut.
4. Sub-CP Mata kuliah (Sub-CPMK) adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPMK yang dapat diukur atau diamati dan merupakan kemampuan akhir yang direncanakan pada tiap tahap pembelajaran, dan bersifat spesifik terhadap materi pembelajaran mata kuliah tersebut.
5. Indikator penilaian kemampuan dalam proses maupun hasil belajar mahasiswa adalah pernyataan spesifik dan terukur yang mengidentifikasi kemampuan atau kinerja hasil belajar mahasiswa yang disertai bukti-bukti.
6. Kreteria Penilaian adalah patokan yang digunakan sebagai ukuran atau tolok ukur ketercapaian pembelajaran dalam penilaian berdasarkan indikator-indikator yang telah ditetapkan. Kreteria penilaian merupakan pedoman bagi penilai agar penilaian konsisten dan tidak bias. Kreteria dapat berupa kuantitatif ataupun kualitatif.
7. Bentuk penilaian: tes dan non-tes.
8. Bentuk pembelajaran: Kuliah, Responsi, Tutorial, Seminar atau yang setara, Praktikum, Praktik Studio, Praktik Bengkel, Praktik Lapangan, Penelitian, Pengabdian Kepada Masyarakat dan/atau bentuk pembelajaran lain yang setara.
9. Metode Pembelajaran: Small Group Discussion, Role-Play & Simulation, Discovery Learning, Self-Directed Learning, Cooperative Learning, Collaborative Learning, Contextual Learning, Project Based Learning, dan metode lainnya yg setara.
10. Materi Pembelajaran adalah rincian atau uraian dari bahan kajian yg dapat disajikan dalam bentuk beberapa pokok dan sub-pokok bahasan.

11. Bobot penilaian adalah prosentasi penilaian terhadap setiap pencapaian sub-CPMK yang besarnya proposional dengan tingkat kesulitan pencapaian sub-CPMK tsb., dan totalnya 100%.
12. TM=Tatap Muka, PT=Penugasan Terstruktur, BM=Belajar Mandiri.

RUBRIK PENILAIAN FORMATIF DAN SUMATIF

Program Studi S-1 Hubungan Internasional Universitas Bina Mandiri Gorontalo

1. Rubrik Penilaian Formatif

a. Partisipasi Kelas (Diskusi, Tanya Jawab, Kehadiran)

Skor	Kriteria
4	Hadir \geq 90%, sangat aktif bertanya/menjawab, berkontribusi signifikan dalam diskusi
3	Hadir \geq 80%, aktif dalam beberapa diskusi, kontribusi cukup baik
2	Hadir \geq 70%, partisipasi terbatas, kontribusi minimal
1	Hadir $<$ 70%, jarang berpartisipasi, kontribusi sangat rendah

b. Tugas Individu

Skor	Kriteria
4	Tugas lengkap, analisis mendalam, sistematis, referensi relevan, tepat waktu
3	Tugas baik, analisis cukup, ada kekurangan kecil, tepat waktu
2	Tugas kurang lengkap, analisis dangkal, beberapa keterlambatan
1	Tugas sangat kurang, tidak sesuai instruksi, terlambat/tidak dikumpulkan

c. Tugas Kelompok / Presentasi

Skor	Kriteria
4	Kerjasama sangat baik, materi lengkap, presentasi menarik, penguasaan materi sangat baik
3	Kerjasama baik, materi cukup lengkap, presentasi cukup jelas
2	Kerjasama kurang, materi terbatas, presentasi kurang menarik
1	Tidak ada kerjasama, materi tidak sesuai, presentasi buruk

d. Kuis / Tes Singkat

Skor	Kriteria
4	Nilai 80–100, menunjukkan pemahaman sangat baik
3	Nilai 70–79, pemahaman cukup
2	Nilai 60–69, pemahaman terbatas
1	Nilai $<$ 60, pemahaman sangat rendah

2. Rubrik Penilaian Sumatif

a. Ujian Tengah Semester (UTS) & Ujian Akhir Semester (UAS)

Skor	Kriteria
4	Jawaban lengkap, analisis kritis, argumentasi logis, sangat sesuai dengan teori/praktik
3	Jawaban baik, analisis cukup, sebagian besar sesuai teori/praktik
2	Jawaban kurang lengkap, analisis terbatas, ada kesalahan konsep
1	Jawaban sangat kurang, tidak sesuai teori/praktik

b. Proyek Akhir / Portofolio

Skor	Kriteria
4	Dokumen sangat lengkap, inovatif, realistis, berbasis data, aplikatif pada konteks pemerintahan daerah
3	Dokumen cukup lengkap, cukup inovatif, sebagian berbasis data, aplikatif terbatas
2	Dokumen kurang lengkap, minim inovasi, lemah dalam penggunaan data
1	Dokumen tidak lengkap, tidak inovatif, tidak berbasis data, tidak aplikatif

3. Konversi Skor ke Nilai

Konversi skor akhir mata kuliah ke nilai akhir mata kuliah

Taraf Penguasaan	Huruf	Angka Mutu
85 – 100	A	4,00
80 – 85	A-	3,75
75 – 79	B+	3,50
70 – 74	B	3,00
65 – 69	B-	2,75
60 – 64	C+	2,50
55 – 59	C	2,00
40 – 54	D	1,00
0 – 39	E	0